

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, potensi, dan kecerdasan anak sejak dini. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 28 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, sehingga kualitas penyelenggaraannya sangat menentukan arah tumbuh kembang peserta didik selanjutnya. Dalam konteks ini, peran guru PAUD menjadi unsur paling sentral, karena dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Guru yang memiliki kompetensi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, stimulatif, dan sesuai tahapan perkembangan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru PAUD menjadi aspek yang sangat strategis untuk menjamin tercapainya layanan pendidikan berkualitas bagi anak usia dini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas guru, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan instrumen strategis untuk membentuk guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang kemudian dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Keempat kompetensi tersebut menjadi standar utama profesionalisme guru yang harus dimiliki dan dikembangkan melalui pendidikan profesi guru (Mulyasa, 2007). Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) didesain untuk memastikan calon guru memiliki kemantapan kompetensi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan relevan (Rusdiana, 2021). Pendidikan yang terstruktur memungkinkan guru memahami teori pembelajaran secara ilmiah sekaligus mengimplementasikannya dalam praktik nyata di kelas. Senada dengan itu, Berdasarkan data resmi Kemendikbudristek per-Oktober 2025, tercatat sebanyak 343.318 guru telah dinyatakan lulus PPG di Indonesia, menunjukkan komitmen nasional terhadap

peningkatan kualitas pendidik secara berkelanjutan (Kemendikbudristek, 2025).

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, sehingga perbaikan kinerja baik pada tingkat individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan (Sengadji et al., 2023). Kinerja profesional guru PAUD diartikan sebagai ekspresi kemampuan guru dalam menguasai dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar profesi yang menjadi dasar untuk kinerja guru yang efektif. Kinerja profesional guru mencerminkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang meliputi empat dimensi utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi dan penilaian pembelajaran, serta (4) etika dan tanggung jawab profesional (Uno & Lamatenggo, 2022). Kinerja profesional guru harus dilihat secara komprehensif, tidak hanya dari kemampuan teknis mengajar, tetapi juga dari integritas dan tanggung jawab moralnya sebagai pendidik. Peningkatan kinerja profesional dapat dicapai melalui berbagai upaya, salah satunya adalah manajemen pengembangan kompetensi (Rusdiana et al., 2021). Guru yang memiliki kepribadian profesional dan motivasi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam tugas pendidikan anak usia dini (Ambara, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh Pendidikan profesi guru (PPG) terhadap kinerja guru. Misalnya, penelitian (Herlina, 2023) menemukan bahwa Pendidikan dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PAUD sederajat, tetapi belum menjelaskan secara rinci bagaimana mekanisme peningkatan tersebut terjadi setelah mengikuti PPG. Temuan (Suparti & Aziz Al Mubarak, 2021) juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik berkontribusi besar terhadap kinerja guru, namun penelitian tersebut belum secara spesifik menyoroti konteks PPG pada guru PAUD. Di sisi lain, penelitian (Anisa et al., 2023) menunjukkan bahwa PPG mampu meningkatkan literasi digital guru, namun belum mengaitkannya secara langsung dengan peningkatan kinerja profesional.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian dalam mengkaji pengaruh PPG terhadap kinerja profesional guru PAUD, terutama dalam konteks lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah Ciputat Timur.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi pada lokasi penelitian yaitu lembaga IGTK PGRI Ciputat Timur, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang memiliki kualifikasi S1 namun tidak linier dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sehingga belum memenuhi persyaratan untuk mengikuti PPG. Selain itu, guru yang telah mengikuti PPG belum sepenuhnya mampu mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas profesionalnya. Hal ini terlihat dari masih adanya perbedaan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan sarana yang belum memadai secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana Pendidikan Profesi Guru (PPG) berpengaruh terhadap kinerja profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur.

Berdasarkan fenomena tersebut dan urgensi permasalahan yang perlu diteliti serta dikembangkan, maka kajian ini dirumuskan dalam bentuk penelitian kuantitatif dengan judul: “Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ciputat Timur)”. Penelitian ini berupaya melihat sejauh mana pelaksanaan PPG mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru PAUD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya PPG sebagai instrumen peningkatan kualitas pendidik. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi yang relevan bagi inovasi pelaksanaan PPG agar lebih responsif terhadap kebutuhan guru di lapangan. Secara khusus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kinerja profesional guru PAUD di Kecamatan Ciputat Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur?
2. Bagaimana kinerja profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur?
3. Bagaimana pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kinerja profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi implementasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur.
2. Untuk mengidentifikasi kinerja profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur.
3. Untuk menguji pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Ciputat Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai dokumen informatif dan reflektif mengenai Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pengaruhnya dengan Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Ciputat Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Hasilnya dapat meningkatkan kinerja profesional di sekolah.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Kinerja Profesional Guru.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi lebih lanjut untuk melakukan penelitian serupa kedepannya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variable yaitu variable bebas (Pendidikan Profesi Guru (PPG)) dan variable terikat (Kinerja Profesi Guru).
2. Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesi Guru diukur dengan menggunakan instrumen angket.
3. Objek penelitian dilakukan kepada Guru TK se-Ciputat Timur.

F. Kerangka Berpikir

1. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan suatu proses Pendidikan yang dirancang untuk membentuk guru yang profesional, berkompeten, dan memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tugas pendidikannya. PPG berfungsi sebagai program sertifikasi profesi yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi ajar, tetapi juga pada penerapan pedagogi yang efektif,

kemampuan reflektif, serta komitmen terhadap etika profesi guru. Program ini menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Mulyasa, 2007). Pernyataan tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk memastikan guru tidak hanya memahami teori pembelajaran, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21. Selain itu, berdasarkan Kemendikbudristek (2022), PPG berperan penting dalam menyiapkan guru untuk menghadapi tantangan transformasi pendidikan di era digital, seperti perubahan paradigma belajar, integrasi teknologi, dan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi. Guru yang telah mengikuti PPG diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang efektif. Adapun Pendidikan PPG meliputi beberapa aspek utama sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang strategi pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dituntut mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dengan memperhatikan aspek perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak.

b. Kompetensi Profesional

Meliputi penguasaan materi ajar secara mendalam dan kemampuan mengaitkan konsep akademik dengan konteks kehidupan nyata. Guru PAUD yang profesional tidak hanya mampu menyampaikan materi, tetapi juga

memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, budaya, dan kreativitas dalam pembelajaran.

c. Kompetensi Sosial

Mengacu pada kemampuan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat. Dalam konteks PAUD, kemampuan sosial juga mencakup komunikasi dengan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai mitra dalam pendidikan anak.

d. Kompetensi Kepribadian

Berkaitan dengan integritas, keteladanan, tanggung jawab, dan etika moral seorang guru. Guru PAUD yang memiliki kepribadian kuat akan menjadi panutan dalam membentuk karakter anak sejak usia dini.

Dengan demikian, Pendidikan Profesi Guru (PPG) tidak hanya bertujuan menghasilkan guru yang tersertifikasi, tetapi juga membentuk pendidik yang berjiwa pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*). Guru hasil PPG diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), di mana pondasi karakter dan kecerdasan anak mulai dibangun.

2. Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kinerja profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan manifestasi dari kemampuan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai dengan standar kompetensi profesi. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana guru mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai profesional dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Dalam buku *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi* menjelaskan bahwa kinerja profesional guru mencerminkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang meliputi empat dimensi utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi dan penilaian pembelajaran, serta (4) etika dan tanggung jawab profesional (Uno & Lamatenggo, 2022).

Guru PAUD yang memiliki kinerja baik akan terlihat dari kemampuannya merancang kegiatan belajar yang menyenangkan, membimbing anak sesuai tahap perkembangannya, serta melakukan penilaian secara autentik dan berkelanjutan. Kinerja profesional guru juga tidak lepas dari faktor Pendidikan dan pengembangan profesi. Guru yang mengikuti Pendidikan seperti PPG cenderung menunjukkan peningkatan dalam hal efektivitas pembelajaran, kedisiplinan, inovasi, dan refleksi diri. Sebaliknya, kurangnya Pendidikan dan pembinaan akan berdampak pada rendahnya kualitas pengajaran serta minimnya kreativitas dalam proses belajar.

Secara umum, kinerja profesional guru PAUD dapat diuraikan ke dalam beberapa indikator berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Guru mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang berbasis pada kebutuhan dan karakteristik anak. Perencanaan ini harus memuat kegiatan yang menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak melalui pendekatan bermain yang bermakna.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang mendorong anak untuk bereksplorasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman-temannya.

c. Evaluasi dan Penilaian

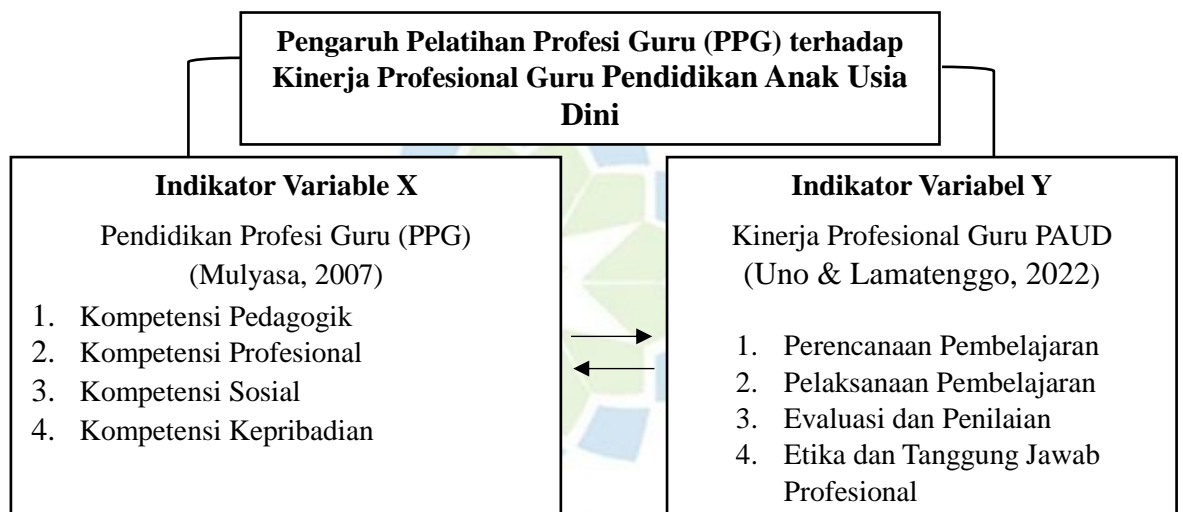
Guru mampu melakukan evaluasi perkembangan anak melalui observasi dan catatan anekdot, serta menyusun laporan perkembangan anak secara objektif. Evaluasi ini menjadi dasar dalam memberikan umpan balik kepada orang tua.

d. Etika dan Tanggung Jawab Profesional

Guru menunjukkan dedikasi dan komitmen terhadap pekerjaannya, menjaga etika dalam berinteraksi dengan anak dan orang tua, serta menjadi teladan dalam berperilaku dan berucap.

Kinerja profesional guru PAUD menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas hasil belajar anak. Guru yang memiliki kinerja profesional tinggi tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, panutan, dan motivator bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja profesional guru harus terus diupayakan melalui program Pendidikan, supervisi akademik, serta penguatan motivasi dan kesejahteraan guru.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat Pengaruh antara Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini
2. Hipotesis Nol (Ho): Tidak terdapat Pengaruh antara Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti mengajukan bahwa terdapat Pengaruh antara Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kajian Penelitian
1.	Peran PPG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru PAI (Oktaviani, 2024)	Persamaan pada pembahasan PPG sebagai program peningkatan kompetensi profesional guru, yang menjadi dasar dalam kinerja profesional.	Perbedaan penelitian ini fokus pada guru PAI, bukan guru PAUD dan belum mengukur secara kuantitatif hubungan antara PPG dan kinerja.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa PPG berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
2.	Jurnal Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru PAUD (Kartika et al., 2024)	Persamaan pada variable Y yaitu kinerja profesional guru PAUD	Perbedaan yaitu tidak mencakup Pendidikan atau PPG.	Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi kepribadian dan motivasi mengajar berpengaruh positif terhadap kinerja guru PAUD.
3.	Jurnal Pengaruh Program	Persamaan pada	Perbedaan pada focus	Penelitian ini menemukan bahwa Program PPG

	Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kalideres (Ningrum & Rosyid, 2024)	Variabel X & Y yaitu menguji Pengaruh Program PPG secara langsung terhadap Kinerja Guru.	yang diteliti yaitu jenjang SD bukan PAUD.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD, menunjukkan bahwa PPG efektif sebagai katalis kinerja.
4.	Jurnal Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru TK di Kabupaten Asahan (Aida, 2024)	Sama-sama menyoroti kompetensi pedagogik sebagai indikator kinerja profesional guru TK/PAUD, selaras dengan tujuan PPG.	Perbedaan yang tidak menyinggung PPG atau Pendidikan profesi; hanya mengukur pengaruh kompetensi dan kreativitas.	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif kompetensi pedagogik dan kreativitas terhadap kinerja guru TK.
5.	Jurnal Pengaruh Pendidikan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru TK/PAUD	Persamaan pada variabel X (Pendidikan) dan Y	Perbedaan pada lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan dan kompetensi guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja

	Se-Kabupaten Bangka Tengah (Herlina, 2023)	(kinerja guru PAUD)		guru PAUD. Penelitian ini sangat relevan dengan topik PPG dan kinerja profesional.
6.	Jurnal Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui PPG (Mardhatillah & Surjanti, 2023)	Sama-sama membahas PPG sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru dan menghubungkan kompetensi pedagogik dan profesional sebagai variabel penting.	Penelitian ini berskala nasional (548 daerah) dan umum guru (tidak spesifik PAUD) dan Outcome “profesionalitas” lebih umum, belum spesifik pada “kinerja profesional guru PAUD”	Penelitian ini memetakan kompetensi pedagogik dan profesional guru di Indonesia berdasarkan hasil uji kompetensi guru dan menegaskan urgensi PPG sebagai intervensi. Meski tidak fokus PAUD, penelitian ini memberikan kerangka konseptual yang kuat tentang bagaimana PPG bisa mempengaruhi profesionalitas guru.
7.	Jurnal Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru	Persamaan sama-sama meneliti pengaruh	Perbedaan pada program Pendidikan nya bukan	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi dan kinerja guru RA setelah mengikuti diklat dasar.

	RA Sakinah Kota Bogor melalui Diklat Dasar PAUD (N. Arriziq, 2023)	Pendidikan (diklat) terhadap peningkatan kompetensi profesional dan kinerja guru PAUD/RA.	PPG, tetapi diklat internal (PTK).	
8.	Jurnal Hubungan Pelatihan dengan Kinerja Guru PAUD Berbasis Bahasa Sehari-Hari di Kota Ambon (Kempa et al., 2023)	Persamaan pada Variabel Y yaitu Fokus pada Kinerja Guru PAUD dan Variabel X yaitu Mengkaji Hubungan Pelatihan terhadap Kinerja.	Perbedaan pada metode yang menggunakan Hubungan/ Korelasi, bukan Pengaruh/ Kausalitas (uji regresi).	Hasil penelitian menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pelatihan dengan kinerja guru PAUD, memperkuat dasar bahwa intervensi pelatihan (PPG) dapat meningkatkan kinerja.
9.	Jurnal Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 1	Persamaan pada variable X dan Y, pembahasan hubungan	Perbedaan penelitian tidak membahas Pendidikan atau	Penelitian ini menunjukkan Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

	Garut (Yulia, 2022)	antara kompetensi profesional dan kinerja guru.	program PPG dan jenjang pendidikan MTs (SMP), bukan PAUD.	
10.	Jurnal Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi, Motivasi dan Kesejahteraan Guru, serta Pengaruh Ketiganya terhadap Kinerja Guru (Nawawi, 2022)	Terdapat persamaan pada Variabel X dan Y yaitu mengkaji program peningkatan profesionalisme (PPG) terhadap Kinerja Guru dalam konteks Manajemen SDM.	Perbedaan pada Subjek yang dibahas tidak spesifik jenjang PAUD	Penelitian menunjukkan bahwa Sertifikasi Guru (hasil dari PPG) berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru secara umum.
11.	Jurnal Kompetensi Kepribadian dan Motivasi	Persamaan pada variabel Y	Perbedaan pada Variabel X (kompetens	Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan motivasi mengajar berpengaruh

	Mengajar terhadap Kinerja Guru PAUD. (Ambara, 2021)	(kinerja guru PAUD)	i kepribadian dan motivasi mengajar)	signifikan terhadap kinerja guru PAUD. Menegaskan pentingnya aspek personal dan motivasional dalam kinerja guru.
--	---	---------------------	--------------------------------------	--

Dari penelitian terdahulu di atas, peneliti menemukan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini hanya berfokus pada satu variable bebas yaitu Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang difokuskan pada lembaga Pendidikan Anak Usian Dini, tidak memiliki variabel X lainnya dan variable Y pada penelitian ini memfokuskan pada Kinerja Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta objek penelitian meliputi tempat, populasi, dan sampel yang berbeda. Adapun pada lokasi yang diteliti pun berbeda dengan lokasi penelitian ini.

